SKRIPSI

PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENANGANI JURU PARKIR DI PASAR FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Nurlita Oktavia
NIM. E.1011211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENANGANI JURU PARKIR DI PASAR FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Nurlita Oktavia
NIM. E.1011211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

SKRIPSI

PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENANGANI JURU PARKIR DI PASAR FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Administrasi Publik

Kajian Manajemen Publik

Oleh :

Nurlita Oktavia
NIM. E.1011211008

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENANGANI JURU PARKIR DI PASAR FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Nurlita Oktavia
NIM. E.1011211008

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP 196402081988101001

Tanggal : 13.5.2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Ade Risna Sari, SH, M.Si
NIDN 0030097307

Tanggal : 27 Juni 2025

HALAMAN PENGESAHAN

PENGAWASAN DINAS PERHUBUNGAN DALAM MENANGANI JURU PARKIR DI PASAR FLAMBOYAN KOTA PONTIANAK

Oleh:
Nurlita Oktavia
NIM. E.1011211008

Dipertahankan di :
Pada Hari/ Tanggal : Jumat /11 Juli 2025.
Waktu : 09.00 – Selesai.
Tempat : Ruang 1.

Tim Penguji

Ketua

Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP 196402081988101001

Sekretaris

Ade Risna Sari, SH, M.Si
NIDN 0030097307

Penguji Utama

Prof. Dr. H. Martoyo, MA
NIP 196010031986031004

Penguji Pendamping

Drs. Asmadi, M.Si
NIP 196202411988101001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP 197205212006041001

ABSTRAK

Pesatnya pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Pontianak menimbulkan kebutuhan akan sistem parkir yang tertib dan terorganisir, khususnya di kawasan padat aktivitas seperti Pasar Flamboyan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan dalam menangani juru parkir di kawasan tersebut, serta mengidentifikasi hambatan dan efektivitas pelaksanaannya di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan dilakukan melalui kerja sama dengan koordinator parkir yang bertanggung jawab atas atribut, lokasi, dan tarif. Namun, pengawasan belum dilengkapi dengan sistem pencatatan berbasis data, audit rutin, maupun evaluasi terhadap kinerja koordinator parkir. Penggunaan model Robbins dan Coulter dalam analisis menunjukkan bahwa fungsi pengawasan (penetapan standar, pengukuran, perbandingan, dan tindakan) masih belum dijalankan secara sistematis dan konsisten. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengawasan perparkiran oleh Dishub Kota Pontanak telah berjalan namun belum optimal, sehingga diperlukan pembaruan sistem pengawasan dan peningkatan koordinasi lintas sektor.

Kata Kunci: Pengawasan, Juru Parkir, dan Dinas Perhubungan.

ABSTRACT

The rapid growth of motorized vehicles in Pontianak City has led to an increased demand for an orderly and organized parking system, particularly in busy areas such as Flamboyan Market. This study aims to analyze the supervision carried out by the Transportation Agency in managing parking attendants in the area, as well as to identify challenges and the effectiveness of its implementation in the field. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that supervision is conducted through cooperation with parking coordinators who are responsible for uniforms, locations, and tariff enforcement. However, the supervision system lacks data-based documentation, regular audits, and performance evaluation of the coordinators. Using the Robbins and Coulter supervision model, it was found that the four functions of control (standards, measurement, comparison, and action) have not been systematically or consistently implemented. The study concludes that the parking supervision by the Transportation Agency is in place but has yet to be optimized, requiring improved control systems and strengthened cross-sectoral coordination.

Keywords: Supervision, Parking Attendant, and Transportation Agency.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul **"***Pengawasan Dinas Perhubungan dalam Menangani Juru Parkir di Pasar Flamboyan Kota Pontianak***"** dan dilatarbelakangi oleh meningkatnya aktivitas perparkiran di kawasan Pasar Flamboyan seiring dengan tingginya pertumbuhan kendaraan bermotor di Kota Pontianak. Kawasan Pasar Flamboyan merupakan salah satu pusat aktivitas ekonomi masyarakat yang ramai dikunjungi setiap hari, sehingga keberadaan juru parkir resmi di lokasi ini memiliki peran penting dalam menjaga ketertiban lalu lintas dan mendukung pelayanan publik.

Penelitian ini memfokuskan diri pada pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak terhadap seluruh juru parkir resmi yang bertugas di kawasan Pasar Flamboyan. Juru parkir di lokasi ini dibina coordinator parkir dan diawasi secara resmi oleh Dishub, serta telah diberikan atribut berupa rompi resmi dan kartu identitas parkir. Peneliti menemukan bahwa kendati sistem parkir di lokasi tersebut merupakan parkir resmi, pelaksanaannya di lapangan masih menyisakan berbagai persoalan teknis dan manajerial yang memerlukan perhatian lebih serius, terutama dalam aspek pengawasan dan pembinaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak Dinas Perhubungan, juru parkir, dan pengguna jasa parkir, serta observasi langsung di lapangan dan dokumentasi visual. Kerangka analisis menggunakan teori pengawasan Robbins dan Coulter, yang terdiri dari empat fungsi utama: penetapan

standar, pengukuran kinerja, perbandingan hasil dengan standar, dan tindakan korektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun seluruh juru parkir di Pasar Flamboyan berstatus resmi, beberapa tantangan masih menghambat efektivitas pengawasan. Pertama, belum semua juru parkir resmi memperoleh atribut seperti rompi parkir yang telah dirancang oleh pemerintah kota, sehingga masyarakat masih mengalami kesulitan dalam membedakan petugas resmi dan tidak resmi. Kedua, sebagian juru parkir masih memanfaatkan badan jalan sebagai lahan parkir, yang meskipun dilakukan dalam konteks parkir resmi, menimbulkan gangguan terhadap arus lalu lintas di jalan utama kawasan pasar. Ketiga, pembinaan terhadap juru parkir resmi masih minim, terutama dalam hal pemahaman tentang pelayanan publik, etika profesi, dan tanggung jawab menjaga keamanan kendaraan pengguna jasa parkir.

Dari sisi pengawasan, Dinas Perhubungan belum sepenuhnya melaksanakan pengawasan secara sistematis dan berkelanjutan. Fungsi penetapan standar sudah dilakukan melalui peraturan daerah dan ketentuan teknis lainnya, namun belum disertai dengan sistem pengukuran kinerja yang berbasis data dan evaluasi periodik. Perbandingan antara standar yang ditetapkan dan kondisi aktual di lapangan masih bersifat kasuistik dan tidak terdokumentasi secara konsisten. Selain itu, tindakan korektif yang dilakukan terhadap ketidaksesuaian di lapangan belum maksimal, misalnya dalam penindakan terhadap juru parkir yang tidak mengenakan atribut resmi atau yang memarkir kendaraan di area yang mengganggu arus lalu lintas.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kota Pontianak terhadap juru parkir resmi di Pasar Flamboyan telah berjalan, namun masih belum optimal. Pengawasan masih menghadapi tantangan dari aspek pendistribusian atribut, pembinaan petugas, dan pengawasan teknis di lapangan. Oleh karena itu, perlu adanya upaya perbaikan yang mencakup sistem pencatatan berbasis data, audit kinerja secara rutin, serta pembinaan berkelanjutan terhadap juru parkir resmi. Penguatan koordinasi lintas sektor, terutama antara Dishub, koordinator parkir, dan aparat pengawas lapangan, menjadi langkah strategis untuk menciptakan sistem perparkiran yang tertib, aman, dan berorientasi pada pelayanan publik.

Melalui penelitian ini, diharapkan pemerintah daerah, khususnya Dinas Perhubungan Kota Pontianak, dapat mengevaluasi dan meningkatkan strategi pengawasan terhadap juru parkir resmi, sehingga tercipta tata kelola perparkiran yang profesional, transparan, dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan sata- persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 11 Juli 2025



Nurlita Oktavia

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"*Aksara menjadi jejak jiwa, sebab yang tak bersuara pun bisa abadi.***"**
(**Nurlita Oktavia**)

Persembahan

Segala puji dan syukur tak henti-hentinya kupanjatkan ke hadirat Allah SWT, Zat Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
Atas limpahan rahmat, kekuatan, dan petunjuk-Nya,
hingga aku mampu melalui setiap proses dalam perjalanan panjang ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Dengan segenap cinta dan rasa hormat, kupersembahkan skripsi ini untuk kedua orang tuaku tercinta. Terima kasih atas setiap doa yang tak pernah putus, peluh yang tak pernah dihitung, dan kasih sayang yang tak pernah lelah membersamai langkahku. Segala pencapaian ini takkan pernah terwujud tanpa restu dan pengorbanan kalian.
2. Untuk abang-abangku dan kakak-kakakku tersayang, terima kasih atas segala bentuk dukungan, semangat, dan bantuan yang kalian berikan tanpa pamrih. Di balik setiap kemajuan yang kuraih, ada tangan kalian yang selalu sigap menopang. Aku begitu bersyukur memiliki kalian dalam hidupku.
3. Untuk teman-teman seperjuangan dan sepupuku tercinta yang tak pernah lelah memberi tangan saat aku jatuh, meminjamkan apa pun yang kubutuhkan, dan setia mengantar-jemputku menjalani hari-hari kuliah di tanah rantau, terima kasih telah menjadi keluarga yang kupilih dan yang selalu hadir dalam sunyi maupun ramai. Kebaikan kalian adalah cahaya yang menuntunku melewati masa-masa sulit. Tanpa kalian, perjalanan ini takkan seindah ini.
4. Untuk Bapak Zul dan Ibu Ade, dosen pembimbing yang dengan tulus membimbing dan sabar menuntun langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, waktu, dan bimbingan yang begitu berarti. Setiap arahan dan nasihat kalian menjadi cahaya dalam perjalanan akademik saya. Semoga kebaikan dan ketulusan hati kalian dibalas dengan keberkahan yang tiada henti.
5. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah terus melangkah meski tak selalu mudah, tetap percaya saat ragu datang, dan tetap kuat walau kadang ingin menyerah. Telah sabar menanti waktu, melewati sepi, luka, dan lelah, namun tetap setia pada tujuan. Semoga hati ini selalu kuat, tetap lembut, dan tak pernah kehilangan harapan. Perjalanan belum usai, tapi hari ini, izinkan aku merangkul diri dengan bangga dan penuh syukur.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: 'Pengawasan Dinas Perhubungan dalam Menangani Juru Parkir di Pasar Flamboyan Kota Pontianak' ini dapat diselesaikan dengan baik tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Selanjutnya penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai melalui skripsi ini baru merupakan langkah awal dari suatu perjalanan panjang khasanah ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan.

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Zulkarnaen, M.Si Selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

3. Ade Risna Sari, SH, M.Si selaku Pembimbing Pembantu yang telah memberikan kemudahan dan arahan, memotivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini, baik secara metodelogi penelitian serta serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.
4. Prof. Dr. H. Martoyo, MA selaku Pembahas Utama sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
5. Drs. Asmadi M.Si selaku Pembahas Pembantu yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam usaha perkuliahan.
7. H. Yuli Trisna Ibrahim, S.T., M.T. Kepala Dinas Perhubungan Kota Pontianak telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.
8. Desi Susanti, SE, ME selaku Kasi Pengelolaan Perparkiran telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian skripsi.
9. Tokoh Masyarakat Kota Pontianak yang menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu untuk memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa FISIP Untan angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan sata- persatu oleh penulis yang telah banyak membantu sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya yang penulis lakukan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup berarti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 11 Juli 2025

Nurlita Oktavia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xi**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 10
1.3 Fokus Penelitian 11
1.4 Rumusan Masalah 11
1.5 Tujuan Penelitian 11
1.6 Manfaat Penelitian 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
2.1 Manajemen 14
2.1.1 Manajemen Publik 14
2.2 Pengawasan 15
2.2.1 Indikator Pengawasan 16
2.3 Parkir 18
2.3.1 Parkir Liar 18
2.3.2 Kebijakan Parkir 19
2.3.3 Masalah Pengendalian Parkir 20
2.3.4 Masalah Pengendalian Juru Parkir 22
2.4 Hasil Penelitian yang Relevan 23
2.5 Alur Pikir Penelitian 29
2.6 Pertanyaan Penelitian 31
BAB III METODE PENELITIAN **32**
3.1 Jenis Penelitian 32
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 33
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian 34
3.3.1 Lokasi Penelitian 34
3.3.2 Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian 35
3.4.1 Subjek Penelitian 35
3.4.2 Objek Penelitian 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 37

3.6 Alat Pengumpulan Data 39
3.7 Analisis Data 41
3.8 Keabsahan Data....43
3.9 Teknik Analisis Data....44
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 46
4.1 Kota Pontianak 46
4.2 Pasar Flamboyan 47
4.3 Dinas Perhubungan Kota Pontianak....49
4.3.1 Tugas dan Fungsi Pokok Dinas Perhubungan 51
4.3.2 Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan 55
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 57
5.1 Hasil Penelitian 57
5.1.1 Standar dan Kriteria Juru Parkir Resmi 57
5.1.2 Proses Perekrutan dan Pembinaan 59
5.1.3 Atribut Resmi yang Wajib Dimiliki....60
5.1.4 Sistem Pengawasan dan Evaluasi 61
5.2 Analsis Pengawasan Dinas ……....62
5.2.1 Penetapan Standar (*Standards*) 63
5.2.2 Pengukuran Kinerja (*Measurement*) 64
5.2.3 Perbandingan Kinerja (*Comparison*)....65
5.2.4 Tindakan Korektif (Action) 66
5.3 Sintesis Akhir Pembahasan 67
BAB VI PENUTUP 70
6.1 Simpulan....70
6.2 Implikasi....71
6.3 Saran....71
6.4 Keterbatasan Penelitian 72
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN....78

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 2 1 Hasil Penelitian Yang Relevan 23

Tabel 3 1 Waktu Penelitian.....35

Tabel 4 1 Struktur Organisasi Bidang LLAJ.....56

Tabel 5 1 Perbandingan Atribut Juru Parkir Resmi dan Tidak Resmi.....59

Tabel 5 2 Persentase Kepatuhan Penggunaan Atribut Juru Parkir.....61

Tabel 5 3 Metode Pengawasan yang Diterapkan Dishub Kota Pontianak.....62

Tabel 5 4 Evaluasi Fungsi Pengawasan Dishub Kota Pontianak.....67

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Gambar 1. 1 Aktivitas Juru Parkir.....2

Gambar 1. 2 Rompi Juru Parkir Resmi Tampak dari Depan dan Belakang 4

Gambar 1. 3 Rompi Juru Parkir Lama Tampak dari Depan dan Belakang.....5

Gambar 1. 4 Ketentuan Tarif Parkir.....6

Gambar 2. 1 Alur Pikir Penelitian.....30

Gambar 4 1 Suasana kawasan Pasar Flamboyan Jalan Gajah Mada Kota Pontianak 48

Gambar 4 2 Dinas Perhubungan Kota Pontianak.....50

Gambar 5 1 Rompi Juru Parkir Resmi Tampak dari Depan dan Belakang 58

Gambar 5 2 Persentase Kepatuhan Penggunaan Atribut Juru Parkir.....63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Panduan Wawancara ……79

2. Panduan Observasi ……85

3. Panduan Dokumentasi ……..86

4. Daftar Nama Subjek Penelitian ……87

5. Dokumentasi ……88

6. Surat Tugas Penelitian ……..92

7. Daftar Riwayat Hidup ……...93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pesatnya perkembangan kawasan di Kota Pontianak berdampak pada meningkatnya aktivitas masyarakat di luar rumah, terutama untuk bekerja, berbelanja, dan menjalankan kegiatan ekonomi. Seiring dengan meningkatnya mobilitas, penggunaan kendaraan pribadi mengalami lonjakan signifikan. Akibatnya, kebutuhan akan lahan parkir yang memadai menjadi semakin mendesak, khususnya di kawasan strategis seperti Pasar Flamboyan di Jalan Gajah Mada, Kecamatan Pontianak Selatan.

Menurut data Dinas Perhubungan Kota Pontianak tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor rata-rata di Kota Pontianak mencapai sekitar 0.63% pada tahun 2023. Pertumbuhan ini tidak diiringi dengan peningkatan infrastruktur parkir yang memadai, sehingga mendorong masyarakat untuk memanfaatkan lahan secara sembarangan, bahkan ilegal.

Salah satu kawasan yang paling terdampak oleh permasalahan ini adalah Pasar Flamboyan, di mana banyak pengguna kendaraan memanfaatkan ruang publik secara sembarangan untuk parkir, termasuk menggunakan badan jalan, yang pada akhirnya menimbulkan gangguan terhadap kelancaran lalu lintas. Berikut adalah gambar yang menunjukkan aktivitas juru parkir di lapangan.

Gambar 1. 1
Aktivitas Juru Parkir



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Dalam konteks perparkiran, pengawasan oleh Dinas Perhubungan memiliki dua fungsi penting, yaitu sebagai pengendali pergerakan lalu lintas serta sebagai bagian dari sistem pendukung pertumbuhan ekonomi kawasan. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. 272/HK.105/DRJD/96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Dalam hal ini, parkir

dapat dikatakan sebagai salah satu kebutuhan yang menjadi bagian dan dapat memengaruhi dalam sistem transportasi.

Temuan di lapangan menunjukkan adanya perbedaan antara juru parkir yang telah terdata dan dibina oleh Dinas Perhubungan dengan yang tidak terdata atau liar. Juru parkir resmi mengenakan rompi oranye**,** terdaftar secara administratif, mengikuti pelatihan, serta diwajibkan mematuhi ketentuan tarif resmi. Rompi resmi tersebut memuat informasi penting, pada rompi itu tertera tarif parkir yang resmi di bagian belakangnya. Kemudian pada bagian depan rompi, terpasang logo Pemerintah Kota dan Dinas Perhubungan. Rompi-rompi ini mereka persiapkan khusus bagi para juru parkir di bawah binaan Dinas Perhubungan Kota Pontianak. Berikut adalah gambar rompi parkir yang sesuai dengan ketentuan pemerintah Kota Pontianak.

Gambar 1. 2
Rompi Juru Parkir Resmi Tampak dari Depan dan Belakang



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Seiring dengan upaya Pemerintah Kota Pontianak untuk meningkatkan layanan dan transparansi di bidang perparkiran, saat ini juru parkir resmi di Kota Pontianak telah menggunakan rompi baru yang dirancang untuk lebih mencolok dan informatif, sesuai dengan standar yang ditetapkan pemerintah. Namun, sebelum rompi baru ini diperkenalkan, rompi juru parkir memiliki desain yang berbeda dan sederhana. Selain itu, rompi lama tidak mencantumkan informasi penting seperti

tarif resmi parkir atau logo pemerintah, sehingga menimbulkan kebingungan dan ketidakpastian di kalangan pengguna jasa parkir. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut adalah gambar rompi lama yang pernah digunakan sebelum hadirnya rompi baru:

Gambar 1. 3
Rompi Juru Parkir Lama Tampak dari Depan dan Belakang



Sumber : Dokumentasi Peneliti, 2025

Pasar Flamboyan merupakan salah satu kawasan perdagangan yang menjadi titik rawan kemacetan, terutama saat aktivitas pasar sedang padat. Meskipun

pemerintah telah menetapkan aturan dan sistem perparkiran melalui Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020 tentang Retribusi Jasa Umum, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, tarif parkir yang diberlakukan oleh juru parkir di Pasar Flamboyan pada umumnya telah sesuai dengan ketentuan, yaitu Rp 2.000 untuk kendaraan roda dua dan Rp 3.000 untuk kendaraan roda empat. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat upaya dari pemerintah untuk menertibkan tarif parkir sesuai dengan regulasi.

Berikut adalah tarif parkir berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Retribusi Jasa Umum.

Gambar 1. 4
Ketentuan Tarif Parkir



Sumber : Dokumentasi Peneliti 2025

Dengan adanya ketentuan tarif parkir yang telah diatur dalam Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2020, diharapkan pengelolaan parkir di Kota Pontianak dapat berjalan lebih tertib dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penerapan tarif yang transparan dan sesuai dengan peraturan tidak hanya melindungi kepentingan pengguna jasa parkir, tetapi juga meningkatkan pendapatan daerah dari sektor

retribusi. Oleh karena itu, pengawasan yang ketat serta sosialisasi kepada masyarakat perlu terus dilakukan agar aturan ini dapat diterapkan secara optimal dan efektif di lapangan.

Sebagai salah satu langkah penertiban, Pemerintah Kota Pontianak melalui Dinas Perhubungan memberlakukan sanksi berupa surat pernyataan bagi juru parkir liar yang terjaring razia. Dalam surat pernyataan tersebut, juru parkir liar diwajibkan untuk menyatakan secara tertulis bahwa mereka tidak akan kembali melakukan praktik parkir ilegal. Jika pelanggaran terulang, maka juru parkir yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi lebih berat, seperti denda administrasi atau tindakan hukum sesuai peraturan yang berlaku. Namun, pengawasan yang dilakukan masih menghadapi tantangan, baik dari sisi sumber daya maupun adanya kepentingan tertentu yang memengaruhi efektivitas kebijakan di lapangan. Padahal, pengawasan yang ketat sangat diperlukan untuk menertibkan praktik parkir liar dan memastikan semua juru parkir yang beroperasi telah terdaftar dan menjalankan kewajiban sesuai aturan.

Masalah juru parkir bukan hanya berkaitan dengan retribusi, tetapi juga dengan keteraturan lalu lintas. Parkir yang semrawut di tepi jalan, terutama di kawasan Pasar Flamboyan yang padat aktivitas, berkontribusi terhadap kemacetan dan berkurangnya kenyamanan pengguna jalan. Oleh karena itu, pengawasan oleh Dinas Perhubungan harus mencakup verifikasi data juru parkir, pengawasan atribut resmi, serta kepatuhan terhadap ketentuan tarif**.**

Namun, permasalahan utama yang ditemukan bukan pada tarif, melainkan pada aspek pengawasan dan pelaksanaan teknis di lapangan. Pertama, masih

banyak petugas parkir yang memanfaatkan badan jalan sebagai lokasi parkir**,** yang tidak hanya menyalahi fungsi jalan umum, tetapi juga mempersempit ruang gerak lalu lintas dan meningkatkan potensi kemacetan. Kedua, pengawasan terhadap atribut resmi juru parkir belum berjalan optimal**.** Meskipun sebagian besar juru parkir di kawasan ini telah terdaftar secara resmi di bawah binaan Dinas Perhubungan, belum semua dari mereka menerima atau mengenakan atribut seperti rompi resmi**,** sehingga masyarakat kesulitan membedakan juru parkir resmi dan tidak resmi. Ketiga, pembinaan terhadap juru parkir resmi masih tergolong minim**,** baik dari sisi pelayanan publik, pemahaman aturan perparkiran, maupun tanggung jawab terhadap keamanan kendaraan.

Rompi resmi juru parkir yang disediakan oleh Dinas Perhubungan sebenarnya telah dirancang agar informatif dan mudah dikenali. Di bagian belakang rompi tercantum tarif resmi parkir, sedangkan bagian depannya memuat logo Pemerintah Kota Pontianak dan Dinas Perhubungan. Namun, distribusinya belum merata, sehingga menimbulkan kesan bahwa sebagian juru parkir masih tidak tertib atau bahkan liar, padahal mereka sudah berada dalam pengawasan pemerintah.

Situasi ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara kebijakan yang berlaku dan implementasi teknis di lapangan. Oleh karena itu, pengawasan yang lebih ketat dari Dinas Perhubungan menjadi kunci dalam menciptakan sistem perparkiran yang lebih tertib, aman, dan transparan, terutama di titik-titik rawan seperti Pasar Flamboyan. Pengawasan tersebut perlu mencakup verifikasi data juru parkir, distribusi atribut yang merata, pembinaan berkelanjutan,

serta evaluasi terhadap penggunaan ruang parkir yang tidak mengganggu fungsi jalan.

Masalah ini membutuhkan perhatian serius, baik dari pemerintah daerah maupun instansi terkait, untuk meningkatkan pengawasan. Selain itu, diperlukan mekanisme yang lebih transparan dan akuntabel dalam pengelolaan parkir untuk melindungi hak-hak pengguna jasa parkir di Kota Pontianak.

Persoalan juru parkir di Kota Pontianak merupakan masalah kompleks yang membutuhkan pendekatan manajemen yang terstruktur. Penelitian ini mengadopsi model manajemen Robbins dan Coulter untuk mengkaji dan digunakan sebagai lensa analisis untuk memahami bagaimana Dinas Perhubungan menerapkan prinsip-prinsip menetapkan standar (*standards*), pengukuran (*measurement*), membandingkan (*compare*), dan melakukan tindakan (*action*) dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian ini berupaya memahami sejauh mana pengawasan telah berjalan efektif, serta tantangan yang dihadapi di lapangan, khususnya dalam menangani juru parkir liar di kawasan Pasar Flamboyan.

Sebagai instansi yang dalam pengelolaan transportasi, Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pontianak memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi sistem perparkiran guna menciptakan ketertiban serta mencegah kemacetan lalu lintas yang disebabkan oleh parkir liar. Sebagai instansi yang bertanggung jawab, Dishub berperan dalam menertibkan juru parkir, memastikan penerapan tarif parkir sesuai dengan Peraturan Daerah, serta meningkatkan kualitas pelayanan parkir bagi masyarakat. Selain itu, Dishub juga bertugas memberikan

pembinaan kepada juru parkir resmi, menyediakan sarana pembayaran parkir yang transparan, serta mengawasi pelaksanaan kebijakan perparkiran di berbagai titik rawan kemacetan, termasuk di Jalan Gajah Mada kawasan Pasar Flamboyan. Melalui pengawasan yang ketat dan kebijakan inovatif, Dishub berupaya menciptakan sistem perparkiran yang lebih aman, nyaman, dan tertib, demi mendukung mobilitas masyarakat serta pertumbuhan ekonomi kota.

Berdasarkan temuan yang peneliti temukan di lapangan, diperlukan langkah konkret untuk mengatasi masalah juru parkir. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Perhubungan, harus memperkuat pengawasan, menegakkan peraturan yang berlaku, serta memperkenalkan solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam pengelolaan parkir di Kota Pontianak. Ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Menangani Juru Parkir Di Pasar Flamboyan Kota Pontianak.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Menurut Azis (2023) identifikasi masalah adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan dan menuliskan hasil penelitiannya menjadi sebuah karya ilmiah.

Bertitik tolak dari uraian latar belakang penelitian, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lemahnya efektivitas pengawasan Dinas Perhubungan Kota Pontianak terhadap juru parkir di kawasan Pasar Flamboyan.
2. Adanya kendala dalam pelaksanaan pembinaan dan penertiban juru parkir.

1.3 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2016, 207) penelitian kualitatif ada yang disebut batasan masalah. Batasan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Pengawasan Dinas Perhubungan dalam Menangani Juru Parkir di Kota Pontianak khususnya di Pasar Flamboyan.

1.4 Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2016, 206) rumusan masalah dalam penelitian adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Menangani Juru Parkir Di Pasar Flamboyan Kota Pontianak?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut Azis (2023) tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hasil atau bagaimana sesuatu akan diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Menangani Juru Parkir Di Kawasan Pasar Flamboyan Kota Pontianak.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Fikriansyah (2023) manfaat penelitian adalah bagaimana suatu penelitian bisa bermanfaat dalam bidang keilmuan, masyarakat luas, ataupun kelompok tertentu. Dalam suatu penelitian, manfaat penelitian dibagi ke dalam dua jenis, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Secara Teoritis

Menurut Fikriansyah (2023) manfaat teoritis adalah manfaat yang berhubungan dengan pengembangan ilmu linguistik. Jadi, dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat berguna dalam bidang keilmuan dan akademis di masa depan.

Hasil penelitian ini memberikan masukan khususnya menjadi bahan menambah khazanah pada prodi Admnistrasi Publik tentang Pengawasan Dinas Perhubungan Dalam Menangani Juru Parkir Di Kawasan Pasar Flamboyan Kota Pontianak.

2. Kegunaan Secara Praktis

Menurut Fikriansyah (2023) manfaat praktis merupakan manfaat yang bisa diambil dari penelitian tersebut oleh peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, peneliti dapat memahami apa saja manfaat yang didapat, lalu bagaimana memecahkan masalah tersebut secara praktis lewat penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian ini memberikan sumber referensi dan masukan penting bagi Pemerintah Kota Pontianak, khususnya Dinas Perhubungan dalam menyusun

pengawasan menangani juru parkir di Kawasan pasar flamboyan yang berada di Kota Pontianak.

Berikut adalah manfaat dari penelitian ini bagi pihak-pihak terkait:

1. Dinas Perhubungan Kota Pontianak

   Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Dinas Perhubungan dalam meningkatkan pengawasan terhadap juru parkir di pasar flamboyan. Dengan adanya rekomendasi dari penelitian ini, diharapkan Dinas Perhubungan dapat mengimplementasikan langkah-langkah yang lebih efektif dalam pengelolaan perparkiran dan menertibkan juru parkir liar guna menciptakan sistem parkir yang lebih tertata dan aman.

2. Masyarakat Kota Pontianak

   Hasil penelitian ini juga bermanfaat bagi masyarakat Kota Pontianak, terutama dalam memberikan informasi mengenai dampak keberadaan juru parkir liar serta upaya penanganannya. Dengan adanya tata kelola perparkiran yang lebih baik, masyarakat dapat merasakan kenyamanan dan keamanan saat memarkir kendaraan di tempat umum tanpa harus khawatir terhadap tarif parkir liar atau pelayanan yang tidak sesuai.